

BAB II

TINJAUAN PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat **Bank BTPN** terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun [1958](#) di [Bandung](#). Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer (selanjutnya disebut "BAPEMIL") dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan. Pada tahun 1993 status BTPN menjadi Bank Umum.

2008 merupakan tahun penting bagi BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan go public dengan melepas saham milik pemerintah c.q. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39%. Pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara, S.a.r.l. mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham utama.

Selain terus mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yang telah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir 2008 BTPN telah mengembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah, dengan membuka 46 cabang btpn 1 mitra usaha rakyat di seluruh Indonesia dan 2 Cabang Syariah di Bandung dan Jakarta. Kini, BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga - lembaga terkemuka dan terpercaya.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank Tabungan Pensiunan Nasional bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak saja memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga melaksanakan "Tri Program Taspen", yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua. Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

Visi Bank Tabungan Pensiunan Nasional :

- ✓ Menjadi penyedia jasa keuangan retail yang dipilih dan penuh kepedulian di Indonesia.

Misi Bank Tabungan Pensiunan Nasional :

- ✓ Melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) disetiap pengoperasian bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
- ✓ Menyedia beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional kepada nasabah kami.

- ✓ Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank Tabungan Pensiunan Nasional melalui penggunaan teknologi mutakhir disetiap pengoperasian bisnis kami.

Bank BTPN didirikan setelah memperoleh izin operasional dari menteri keuangan RI tanggal 2 Desember 1986. Akan tetapi ditinjau dari sejarah dan operasionalnya, kegiatan bank ini telah ada sejak tahun 1958 yang ketika itu masih bernama “Bank Pegawai Pensiunan Militer” (BAPEMIL) yang didirikan di Bandung pada tanggal 15 Februari 1958. Dengan demikian dari kegiatan operasionalnya, bank BTPN telah lebih dari 40 tahun menjalankan misinya membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia melalui kegiatan perbankan, khususnya turut meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pensiunan Indonesia.

(sumber : PT.Bank Purna Bhakti BTPN Cab.Ujung Berung Bandung).

2.2 Struktur Organisasi

Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976 : 965) struktur adalah cara bagaimana sesuatu disusun.

Menurut J.William Schulze, organisasi adalah suatu penggabungan dari orang-orang, benda-benda, alat-alat perlengkapan, ruang lingkup kerja dan segala hal yang berhubungan dengannya, yang disatukan dalam sebuah hubungan yang teratur dan sangat efektif untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan.

(Sumber: <http://artikelampuh.blogspot.com>).

Struktur organisasi menurut Wikipedia adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Definisi lain struktur organisasi menurut Robbins (1994) adalah pengakuan organisasi akan adanya kebutuhan untuk mengkoordinasikan.(Sumber : <http://perilakuorganisasi.com>).

Bentuk struktur organisasi dibagi menjadi tiga yaitu :

- a) Line structure (struktur jalur)

Bentuk lini juga disebut bentuk lurus atau bentuk jalur atau bentuk militer. Bentuk ini merupakan bentuk yang dianggap paling tua dan digunakan secara luas pada masa perkembangan industri pertama. Organisasi Lini ini diciptakan oleh Henry Fayol dan biasanya organisasi ini dipakai oleh militer dan perusahaan-perusahaan kecil saja. Dalam organisasi lini ini pendekatan wewenang dilakukan secara vertikal melalui garis pendek dari seorang atasannya kepada bawahannya. Pelaporan tanggung jawab dari bawahannya kepada atasannya juga dilakukan melalui garis vertikal yang terpendek. Perintah-perintah

hanya diberikan seorang atasan saja dan pelaporan tanggung jawab hanya kepada atasan bersangkutan.(*Sumber : <http://friskyian.blogspot.com>*).

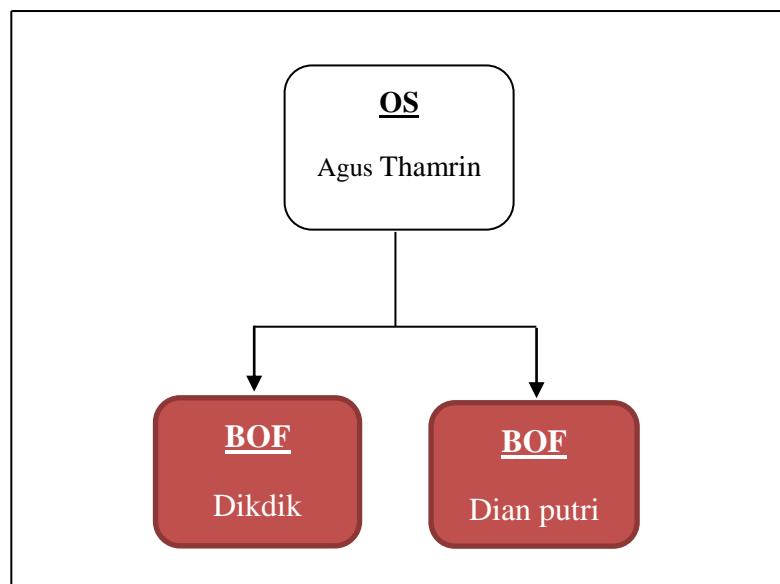
b) Functionalization (fungsional)

Organisasi Fungsional adalah organisasi yang susunannya berdasarkan atas fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi tersebut. Dalam organisasi ini seorang tenaga pengajar tidak hanya bertanggung jawab kepada satu atasan saja. Pada organisasi ini pemimpin berhak memerintahkan semua para tenaga pengajar/para karyawannya, selama masih dalam hubungan pekerjaan. Sehingga seorang pekerja dapat saja diperintah oleh lebih dari satu pimpinan sesuai dengan keahliannya.(*Sumber : <http://amadeayunita.blogspot.com>*).

c) Line and Staff

Merupakan kombinasi dari organisasi lini, asaz komando dipertahankan tetapi dalam kelancaran tugas pemimpin dibantu oleh para staff, dimana staff berperan memberi masukan, bantuan pikiranm saran-saran, data informasi yang dibutuhkan.(*Sumber : <http://muzayyinahns.blogspot.com>*).

Berdasarkan penjelasan di atas, struktur organisasi yang digunakan oleh PT.Bank Purna Bhakti BTPN Cabang Ujungberung Bandung Adalah Line Organisation atau struktur organisasi garis. Berikut gambar struktur organisasinya:



Gambar 2.1
Struktur Organisasi Bank BTPN

Ket :

■ Tempat Penulis Kerja Praktek

Sumber : *Bank BTPN KCP Ujung Berung*

Penulis di tempatkan pada bagian Back Office,dimana penulis ditugaskan untuk membantu pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi bank.

2.3. Deskripsi Jabatan Bank BTPN KCP Ujung Berung

– OS (Operation Supervisor)

OS operation supervisor mempunyai tugas mengawasi pelaksanaan operational yang dilakukan oleh BOF (back office financial) dan juga mengawasi checklist seperti :

- Daily check list akticity
 - Pengecekan fungsi dan masa kadaluwarsa ASPAR (Alat Pemadam Kebakaran)
 - Penginputan data nasabah pada sistem
 - Cek laporan pembukaan CIF
 - Administrasi SKEP (masuk – keluar)
 - Pengecekan kelengkapan dan keabsahan dokumen dan jaminan kredit
 - Proses pelunasan kredit
 - Filling dokumen kredit
- Weekly check lis aktivity
 - Pemantauan rekening rostro (jika ada)
 - Rekap serah terima dokumen rekening
 - Proses pengajuan klaim asuransi
 - Laporan pertanggung jawaban kas kecil
- Monthly check list aktivity
 - Manual input gaji pensiun
 - Pembayaran pajak giro, deposito dan tabungan

- Retur gaji damu III
- Laporan materai bulanan
- Quarterly check list aktivity
 - Laporan daftar skep
 - Semester check list aktivity
 - Opname aktiva tetap

Dan untuk nasabah :

- Supervisi oppronond
- Transaksi kredit.
- **BO (Back office finansial)**

BO back office finansial bertugas melaksankan kegiatan :

- Administrasi
- Penginputan manual
- Cek admin
- Sarana prasarana
- Melakukan transaksi ke sistem bank.

2.4. Aspek – aspek kegiatan perusahaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Bank BTPN KCP Ujung Berung banyak ragam dan jenisnya baik dari segi Produk Funding maupun Lending.

A. Produk Funding

Produk Funding adalah suatu produk yang dikeluarkan oleh suatu bank yang bertujuan untuk menghimpun atau menarik serta mengarahkan dana dari masyarakat untuk disimpan pada bank yang bersangkutan, dimana bank akan memberikan balas jasa kepada nasabah berupa bunga, pada Bank BTPN KCP Ujung Berung menyelenggarakan produk Funding berupa :

1. Tabungan



Gambar 2.2

Sumber : www.btpn.com

Produk tabungan yang dirancang khusus agar Anda dapat menikmati tingkat pengembalian yang optimal dengan keleluasaan sebuah tabungan.

2. Deposito , merupakan simpanan masyarakat yang pengambilannya dilakukan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Bisnis pendanaan ritel BTPN menawarkan berbagai produk deposito untuk memenuhi kebutuhan Anda.

– **BTPN Deposito Berjangka**

Produk deposito dengan pilihan jangka waktu yang bervariasi mulai dari 1-12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan.

– **BTPN Deposito Bonus**

Produk deposito yang bonusnya bisa Anda dapatkan di awal atau akhir penempatan.

– **BTPN Deposito Maxima**

Produk deposito yang bonusnya bisa Anda dapatkan di awal penempatan.

– **BTPN Deposito Fleksi**

Produk deposito yang bisa Anda cairkan kapan saja tanpa pinjaman.

3. Tabungan Pensiunan, merupakan tabungan yang diperoleh melalui uang pensiun yang dibayar melalui bank.

4. BTPN Giro, merupakan produk yang dirancang untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan.

B. Produk Lending

Produk Lending adalah produk yang dilakukan oleh suatu bank yang bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan bagi bank yang bersangkutan dan dilain pihak dan membantu masyarakat melalui fasilitas kredit yang diberikan dimana pada akhirnya dapat menjalankan usahanya atau memperoleh skala usaha yang telah ada baik untuk konsumtif maupun produktif.

Produk Lending yang diselenggrakan oleh Bank BTPN KCP Ujung Berung adalah :

1. Kredit Pensiun

Kredit pensiun adalah fasilitas kredit yang diberikan khusus untuk para pensiunan dengan berlandaskan pada SK Menteri Keuangan RI tanggal 20 juni 1976 No.975/MK/1/1976.

2. Kredit Pensiun Sejahtera

Kredit Pensiun Sejahtera merupakan fasilitas kredit yang dirancang khusus bagi para pensiunan. Produk ini menawarkan pilihan jangka waktu kredit 1-120 bulan, dengan plafon kredit maksimal Rp 300 juta dan proses pembayaran yang mudah.

3. Kredit Pegawai

Adalah pemberian pinjaman kepada pegawai yang hanya diberikan apabila antara Bank BTPN dengan Instansi tempat pegawai tersebut bekerja telah terjalin kerja sama untuk hal tersebut.

4. Kredit Deposan

Adalah pemberian pinjaman pada nasabah yang mempunyai simpanan pada Bank BTPN (simpanan Deposito) yang dilaksanakan dengan syarat pokok depositonya dijadikan jaminan.

5. Kredit Umum atau Kredit Usaha Kecil

Yang dimaksud dengan Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah pemberian kredit kepada pengusaha golongan ekonomi lemah atau pengguna fasilitas kredit ditujukan untuk usaha produktif.